

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terdapat fungsi yang mengerjakan pekerjaan yang tidak sesuai dengan *job description* seperti keuangan yang ikut melakukan pekerjaan bagian penjualan. Hal ini disebabkan karena tidak ada *job description* secara tertulis dan posisi bagian keuangan yang berada di atas bagian yang lain. Kelemahan ini menyebabkan pekerjaan pada masing-masing fungsi sering tidak bisa selesai tepat waktu.
- b. Bengkel Birowo tidak memiliki batasan kredit untuk pelanggan-pelanggannya. Pelanggan yang memesan barang langsung diterima tanpa melihat jumlah piutang pelanggan tersebut. Kelemahan ini menyebabkan risiko piutang tak tertagih.
- c. Bengkel Birowo tidak memiliki kartu piutang. Bagian keuangan jarang memeriksa piutang pelanggan karena tidak ada kartu piutang. Kelemahan ini menjadi penyebab sering terlambatnya penagihan piutang kepada pelanggan.

5.2. Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, yaitu:

- a. Peneliti hanya berfokus pada siklus penjualan. Peneliti tidak membahas siklus produksi dan siklus pembelian yang umumnya berkaitan dengan siklus penjualan.
- b. Wawancara hanya dilakukan pada dua narasumber, yaitu pemilik dan bagian keuangan.
- c. Ukuran perusahaan yang kecil sehingga perbaikan yang dilakukan masih terbatas pada jumlah karyawan yang ada.

5.3. Saran

Berdasarkan analisis beberapa masalah yang ada pada perusahaan, saran dan usulan perbaikan yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebaiknya Bengkel Birowo mulai melakukan pembuatan struktur organisasi dan *job description* secara tertulis sehingga setiap fungsi dapat mengetahui dengan jelas tugas-tugasnya.
- b. Bengkel Birowo sebaiknya menempatkan bagian penjualan, bagian pembelian, dan bagian akuntansi menjadi sejajar dengan bagian produksi dan bagian keuangan. Hal ini bertujuan untuk mencegah risiko kecurangan yang dapat dilakukan oleh bagian keuangan serta dapat memperjelas tugas dan wewenang dari fungsi-fungsi tersebut.

- c. Bengkel Birowo sebaiknya mulai membuat kartu piutang untuk dapat melakukan pemeriksaan terhadap tanggal jatuh tempo piutang pelanggan dan jumlah piutang pelanggan. Selain itu, batasan kredit juga perlu ditambahkan pada kartu piutang sehingga terdapat batasan kredit yang jelas untuk pelanggan.
- d. Sebaiknya bagian keuangan melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap piutang yang ada melalui kartu piutang. Pemeriksaan berkala ini diharapkan dapat menghindari keterlambatan dalam penagihan piutang kepada pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hall, J. A., 2007. *Accounting Information System* (Sistem Informasi Akuntansi), Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.
- _____, 2009. *Accounting Information System* (Sistem Informasi Akuntansi), Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H., 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Noerlina, N., Ratna, L. S. S., 2006, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Piutang Dagang: Studi Kasus PT SAAG Utama*, Jurnal CompAct, Vol. 3 No. 1, Mei 2006.
- Nuryanti, D., dan Suprantinegrum, R., 2016, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang, dan Penerimaan Kas (Studi Kasus pada UD. Praktis di Magetan)*, Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang, Vol. 5 No. 2, 2016.
- O'Brien, J. A., 2005, *Pengantar Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial*, Edisi 12, Terjemahan oleh Dewi Fitriyani S.S., M.Si., dan Deny Arnokswary S.S., M.Hum., 2006, Jakarta: Salemba Empat.

Rama, D. V., dan Jones, F. L., 2006, Sistem Informasi Akuntansi, Buku 1., Terjemahan oleh M. Slamet Wibowo, 2008, Jakarta: Salemba Empat.

Romney, M. B., dan P. J. Steinhart, 2009, Accounting Information System (9th edition), New Jersey Prentice Hall.